

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tidak terdapat perbedaan asupan energi sebelum dan setelah pemberian makanan tambahan (PMT) berbahan pangan lokal pada balita stunting di Desa Tanjung dan Desa Kaijambe, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang (*p-value* 0,427).
2. Terdapat perbedaan asupan protein sebelum dan setelah pemberian makanan tambahan (PMT) berbahan pangan lokal pada balita stunting di Desa Tanjung dan Desa Kaijambe, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang (*p-value* 0,006).
3. Tidak terdapat perbedaan asupan lemak sebelum dan setelah pemberian makanan tambahan (PMT) berbahan pangan lokal pada balita stunting di Desa Tanjung dan Desa Kaijambe, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang (*p-value* 0,078).
4. Tidak terdapat perbedaan asupan karbohidrat sebelum dan setelah pemberian makanan tambahan (PMT) berbahan pangan lokal pada balita stunting di Desa Tanjung dan Desa Kaijambe, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang (*p-value* 0,439).

B. Saran

1. Bagi Instansi atau Pemilik Program

Bagi pemilik program untuk dapat mengevaluasi kesesuaian menu dengan kebutuhan kelompok usia balita atau membuat menu menjadi makanan utama dan selingan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan balita, serta mengontrol/memonitoring menu yang dibuat oleh kader secara berkala untuk mempertahankan daya terima dari PMT berbahan pangan lokal.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melengkapi data terkait asupan dengan menggunakan formulir tambahan untuk mengetahui asupan balita, seperti formulir komstok atau menggunakan metode survei konsumsi lainnya, seperti SF-FFQ yang dimodifikasi atau *food record*. Selain itu, dapat menambahkan kelompok kontrol dalam penelitian untuk melengkapi hasil perbedaan pada penelitian.